

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan buku pengayaan sebagai buku pendamping penting dalam proses pembelajaran yakni buku pelengkap untuk memperdalam dan memperkaya materi. Sejalan dengan pendapat Dewayani (2018), bahwa buku pengayaan adalah buku pelengkap berisikan sajian wawasan dan pengetahuan yang lebih lengkap dan mendalam untuk siswa belajar mandiri. Sajian materi di dalam buku pengayaan bersifat beragam tergantung pada kebutuhan. Baik dengan buku pengayaan dengan jenis buku pengayaan keterampilan dan buku pengayaan kepribadian yang berisi sajian disesuaikan kebutuhan masing-masing (Sundari et al., 2020).

Buku pengayaan sudah banyak dijumpai di Indonesia sebagai buku pendamping pembelajaran. Buku pengayaan juga sudah banyak dijumpai dengan berbagai jenjang termasuk SMA. Seperti contoh buku pengayaan *Cipta Sastra Pengantar Dasar-Dasar Menulis Kreatif Sastra* oleh Kadir et al., (2023) yang diterbitkan oleh Mafy Media Literasi dan buku pengayaan *Terampil Menulis Paragraf* oleh Wiyanto (2006), yang diterbitkan Grasindo:Gramedia Widiasarna Indonesia. Tetapi tidak banyak dijumpai buku pengayaan dengan fokus materi novel khususnya untuk jenjang SMA. Kurang tersedianya buku penunjang pembelajaran dapat menjadi kendala pelaksanaan pembelajaran, begitu juga

dengan keberadaan buku pengayaan (Alfarisi & Suseno, 2019). Sejatinya buku pengayaan pada fokus materi novel jenjang SMA sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran, keterampilan, dan kreativitas peserta didik. Buku pengayaan dengan fokus materi novel pada jenjang SMA dibutuhkan untuk menunjang keterampilan, imajinasi, dan kreativitas siswa dalam menulis novel. Siswa juga kerap kehabisan ide dan terjebak saat hendak memulai menulis novel. Dilihat dari siswa saat menulis karya sastra, siswa cenderung malas dan kurang termotivasi karena kesulitan menentukan ide/tema dan tokoh cerita (Puspitaningrum & Suseno, 2015).

Terdapat lima penelitian yang relevan dengan adanya buku pengayaan materi novel pada jenjang SMA. Yang pertama penelitian yang dilakukan Rakhmatika (2022), yakni pengembangan buku pengayaan dengan materi novel *Neo di Negeri Kimia Unsur* pada jenjang XII SMA/MA. Tujuan penelitian tersebut mengembangkan dan mengetahui kelayakan buku pendamping pengayaan terhadap novel *Petualangan Neo di Negeri Kimia Unsur*.

Penelitian kedua dengan jenjang yang sama yang dilakukan Septarianto & Subyantoro (2016) yakni pengembangan buku pengayaan *Menulis Teks Laporan Hasil Observasi* dengan menghadirkan muatan kearifan lokal pada jenjang kelas X SMA". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kebutuhan, menyusun prinsip-prinsip, prototipe, dan menguji keefektifan buku pengayaan sebagai buku pendamping.

Penelitian ketiga yakni dengan elemen yang sama pada pengembangan buku pengayaan. Penelitian ini dilakukan oleh Adriani E.Y., Subyantoro, & Mardika

H.B. (2018), yakni pengembangan buku pengayaan *Keterampilan Menulis* dengan menghadirkan muatan nilai karkater untuk kelas I SD”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik kebutuhan, merumuskan prinsip penyusunan, menyusun prototipe, dan menguji keefektivitasan buku pengayaan dengan muatan nilai karakter siswa kelas satu SD.

Dari ketiga penelitian relevan terdahulu, tidak banyak ditemukan buku pengayaan keterampilan yang berfokus pada materi novel pada jenjang SMA kelas XII. Di sisi lainnya, buku pengayaan juga masih ditemui memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Baik dari penelitian yang dilakukan Adriani E.Y., Subyantoro, & Mardika H.B. (2018), pun keberadaan buku pengayaan masih menemui banyak kekurangan dan kelemahan. Masih banyak ditemukan kelemahan pada buku pengayaan, seperti buku yang masih monoton/membosankan, tidak bervariasi, terlalu teoretis/formal/kaku, tidak kolaboratif, dan jarang nya buku yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Terlebih dalam era globalisasi saat ini seiring perkembangan IPTEK, dibutuhkan buku yang menerapkan pembelajaran berbasis abad 21. Oleh sebab itu dengan adanya buku pengayaan yang disusun sedemikian rupa memenuhi kebutuhan peserta didik disajikan untuk mengoptimalkan pengetahuan, kompetensi, potensi, dan pengetahuan peserta (Jayanti et al., 2015). Adanya kelemahan dan kekurangan dalam buku pengayaan di Indonesia, diperlukan pengembangan buku pengayaan yang variatif, kolaboratif, inovatif, dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter.

Buku pengayaan yang variatif, kolaboratif, inovatif, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan menghadirkan fitur-fitur agar siswa tidak hanya terpaku pada materi dan teori secara umum dan dasar, namun juga agar belajar menyenangkan, efisien, dan efektif. Fitur-fitur disajikan dengan mengimplementasikan dasar penting dibentuknya suatu buku yakni dasar pengimplementasian keterampilan abad ke-21 yang terdiri dari 6C (*character, citizenship, critical thinking, creativity, collaboration, and communication*).

Sejalan dengan adanya pengembangan buku pengayaan materi novel pada jenjang SMA kelas XII, program CoE Entrepreneur Perbukuan menjadi wadah bagi mahasiswanya dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesional (PKP) sebagai bentuk kerja sama dengan beberapa penerbitan buku, salah satunya yakni PT Intan Pariwara. Program ini menuntut dan menuntun mahasiswa yang magang di perusahaan PT Intan Pariwara untuk menyusun buku pengayaan sesuai dengan standar penulisan sampai dengan penerbitan yang pada PT Intan Pariwara.

1.2. Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional

PT Intan Pariwara yakni suatu perusahaan penerbitan besar yang bergerak di bidang penyediaan sarpras pendidikan untuk seluruh sekolah di Indonesia. PT Intan Pariwara adalah salah satu penerbit buku terbesar yang ada di Indonesia (Hamdani, 2023). Penerbit PT Intan Pariwara memiliki komitmen dalam penyediaan produk ajar dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Dengan komitmen tersebut, penerbitan PT Intan Pariwara berperan besar dan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. PT Intan

Pariwara memiliki pengalaman sebagai penyedia buku pelajaran yang besar di Indonesia.

PT Intan Pariwara memiliki visi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, potensi SDM dengan buku-bukunya yang menyajikan dan membekali pelajar dengan pengetahuan. PT Intan Pariwara ingin mewujudkan cita-cita anak bangsa dengan memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia melalui produk-produk yang diproduksi sehingga menunjang pendidikan yang ada di Indonesia (Halimah, 2023).

1.3.Rumusan Masalah

1. Bagaimana prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan bahasa Indonesia Materi Novel SMA kelas XII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?
2. Bagaimana penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia Materi Novel SMA kelas XII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara?

1.4.Tujuan Praktik Kerja Profesional

Adapun Praktik Kerja Profesional di PT Intan Pariwara memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan bahasa Indonesia Materi Novel SMA Kelas XII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.

2. Menghasilkan produk buku pengayaan bahasa Indonesia Materi Novel SMA kelas XII berdasarkan standar penerbitan PT Intan Pariwara.

1.5. Manfaat Praktik Kerja Profesional

Kegiatan Praktik Kerja Profesional yang dilakukan di PT Intan Pariwara, yakni memiliki dua manfaat yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoretis yang diperoleh dari kegiatan PKP (Praktik Kerja Profesional) ini yakni (1) Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang inovatif, kolaboratif, dan efisien berdasarkan standar perbukuan nasional dan, (2) Penyusunan buku pengayaan sesuai standar penerbitan PT Intan Pariwara.

Adapun dari kegiatan PKP (Praktik Kerja Profesional) ini menghasilkan produk buku pengayaan sebagai manfaat praktis yakni (1) Bagi peserta didik yakni dapat membantu meningkatkan pemahaman, memotivasi siswa, mengatasi kebosanan dalam pembelajaran, dan mendorong potensi siswa, (2) Bagi guru yakni sebagai pengetahuan dan wawasan tentang bahan pembelajaran yang inovatif, variatif, dan kolaboratif, dan (3) Bagi perusahaan yakni sebagai referensi, inovasi, dan motivasi pengembangan buku pengayaan yang efisien bagi peserta didik.